

IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN PERPUSTAKAAN MENGUNAKAN SLIMS DI SMA NEGERI 1 JATIBARANG

Hamilatus Sa'adah, Mutiara Handayani Ujianti
Manajemen Informatika, Universitas Teknologi Digital
Jalan Kates V No 47, Jawa Tengah – Indonesia
hamilatussaadah36@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini sangat cepat dan sangat berdampak pada kehidupan, salah satunya adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan fasilitas penting yang dirancang untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan memperkaya pengalaman pendidikan siswa. Hal ini mencakup perlunya menyediakan berbagai sumber perpustakaan baik berupa buku, fiksi, nonfiksi, majalah, dan lain-lain agar siswa dapat belajar secara komprehensif. Laporan ini menjelaskan tentang implementasi sistem pengelolaan perpustakaan menggunakan SLiMS (*Senayan Library Management Sistem*) sebagai program internship di SMA Negeri 1 Jatibarang. Rumusan masalah berisi tentang bagaimana implementasi SLiMS, kendalanya, respon penggunaannya, keunggulan dan kelemahan, serta pengembangan dan peluang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan seperti pengumpulan, pendataan, peminjaman, pengembalian, pengarsipan data buku, pelaporan data perpustakaan, dan lain sebagainya. SLiMS dipilih karena bersifat *open source*, mudah digunakan, dan memiliki fitur yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan sekolah. Hasil dari implementasi aplikasi SLiMS di SMA Negeri 1 Jatibarang, sangat mempermudah pekerjaan pustakawan terutama di bidang entri data buku-buku baru perpustakaan, anggota perpustakaan, biografi, katalog buku, klasifikasi buku dan dalam pencarian data buku pun lebih mudah karena data-data buku sudah tertera pada OPAC (*Online Public Access Catalog*) sebagai sarana temu kembali dan mudah di temukan.

Kata kunci : Buku, Pencarian Katalog, Pengelolaan Perpustakaan, Perpustakaan, SLiMS (*Senayan Library Management Sistem*)

1. PENDAHULUAN

Didefinisikan oleh peneliti lain bahwa, “Di era Globalisasi 4.0, negara-negara perlu mengikuti perkembangan teknologi. Salah satu penyedia sumber informasi dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia adalah perpustakaan.” [1]

“Istilah ‘perpustakaan’ berasal dari kata ‘pustaka’ yang berarti buku. Dengan awalan ‘per’ dan akhiran ‘an’ terbentuk kata ‘perpustakaan’ yang merujuk pada koleksi bahan pustaka.” [2]

Di SMA Negeri 1 Jatibarang sebelumnya pengelolaan perpustakaan masih dilakukan secara manual sehingga sering menimbulkan permasalahan. Buku yang dipinjam sulit dilacak, pengembaliannya tertunda, dan pencarian buku memerlukan waktu. Selain itu, dalam pendataan anggota, sering terjadi ketidaksesuaian antara pendataan manual dengan keadaan sebenarnya sehingga mengakibatkan pengelolaan perpustakaan tidak tepat.

Melihat permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu sistem pengelolaan perpustakaan yang dapat mempermudah dan mempercepat proses pengelolaan serta mengurangi risiko kesalahan. Solusi yang mungkin dilakukan adalah dengan menggunakan aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management Sistem*), sebuah perangkat lunak *open source* yang dirancang khusus untuk pengelolaan perpustakaan. Aplikasi ini menyediakan fitur-fitur seperti membuat katalog buku, mengelola keanggotaan, mencatat peminjaman dan pengembalian buku, serta membuat laporan perpustakaan. Sekolah telah menggunakan

SLiMS sejak tahun 2019 dan akan terus menggunakan SLiMS 8 akasia, namun ternyata ada peningkatan ke SLiMS 9 bulian mulai tahun 2023.

Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Implementasi Sistem Manajemen Perpustakaan Menggunakan SLiMS di SMA Negeri 1 Jatibarang” bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien pada penggunaan SLiMS dalam proses pengelolaan keanggotaan dan pengelolaan data buku, proses peminjaman buku, proses pengembalian buku, pencatatan laporan buku, serta menyempurnakan perpustakaan baru, juga meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Selain untuk memenuhi tuntutan teknologi modern, juga merupakan lembaga strategis yang mendukung kemajuan pendidikan di sekolah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

“Sistem adalah unsur, komponen, prosedur, dan sub sistem yang beroperasi secara bersamaan untuk meraih tujuan tertentu.” [3]

Mengungkapkan bahwa, “Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari beberapa unsur yang saling terhubung secara organisasional berdasarkan fungsinya.” [3]

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa sistem merupakan suatu kumpulan elemen atau komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2. Pengertian Informasi

Mengungkapkan, “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk dan memiliki makna bagi yang membutuhkan dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan.” [3]

Mengungkapkan, “Informasi adalah data yang telah dimodifikasi menjadi bentuk yang lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan.” [4]

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah dan disajikan dalam bentuk sebaik-baiknya yang didalamnya memiliki makna atau nilai bagi penerimanya.

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Mengungkapkan “Sistem informasi terdiri dari serangkaian komponen yang saling berhubungan, tujuannya adalah mengubah sumber daya menjadi informasi.” [3]

Mengungkapkan bahwa “Sistem informasi perpustakaan adalah suatu sistem yang menggunakan komputer untuk mengelola berbagai informasi yang diberikan kepada pengguna.” [5]

Mendefinisikan sistem informasi yaitu sebagai berikut:

Sistem informasi merupakan kombinasi yang secara sistematis dari sumber daya manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya. Data yang mengumpulkan, mengolah, serta menerbitkan informasi dalam suatu lembaga atau organisasi. [6]

Dari pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu kumpulan elemen yang telah terorganisir yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung aktifitas dalam suatu organisasi.

Mengungkapkan bahwa, “Sistem informasi perpustakaan adalah suatu proses komputerisasi untuk memproses data di dalam sebuah perpustakaan.” [6]

Dari pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi perpustakaan adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengelola data perpustakaan antara lain, peminjaman, pengembalian, data keanggotaan, data buku, dan layanan lainnya agar lebih terstruktur dan efisien.

3. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data adalah teknik atau acara yang digunakan peneliti untuk memperoleh sebuah informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.. Mendefinisikan pengertian penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks alamiahnya dan menjelaskan maknanya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data berupa teks, gambar, audio, atau bentuk data non-numerik lainnya dan menganalisisnya

dengan menggunakan pendekatan induktif. Dengan kata lain, penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap konteks dan dinamika suatu fenomena, dibandingkan menguji hipotesis. [7]

Berikut adalah metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam memperoleh data – data:

3.1. Metode Observasi

Mengungkapkan bahwa, “Tahapan observasi yaitu mendatangi langsung perpustakaan untuk melakukan pengamatan dengan berbagai pencatatan terhadap objek sasaran.” [8]

Selama peneliti melakukan kegiatan internship di SMA Negeri 1 Jatibarang, peneliti mengamati secara langsung bagaimana sistem tersebut diimplementasikan di dalam perpustakaan. Observasi ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai pengelolaan keanggotaan, pengelolaan data buku, proses peminjaman buku dan pengembalian buku, kendala apa saja yang dihadapi oleh petugas perpustakaan dalam penerapan aplikasi SLiMS, dan lain sebagainya.

3.2. Metode Interview

Metode ini dilakukan dengan menggali pendapat, pengalaman atau persepsi petugas perpustakaan, guru, dan siswa mengenai sistem aplikasi SLiMS. Pada metode ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada kepala perpustakaan yaitu Ibu Siti Yanasari, S.I.Pust dengan berbagai macam pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti, namun peneliti juga memberikan waktu untuk kepala perpustakaan memberikan atau menyampaikan informasi tambahan. Wawancara ini dilakukan kurang lebih 5-10 menit. Peneliti juga merekam hasil wawancara yang sudah dilakukan.

Selain itu, peneliti menggunakan Google Formulir untuk kuesionernya. Proses pengisian ini dilakukan oleh siswa kelas X, XI dan XII, peneliti menyiapkan 8 pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian. Setiap siswa diminta untuk merespon atau mengisi berdasarkan pengalaman mereka, dan respon mereka dikumpulkan. Data yang diperoleh memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai persepsi dan pendapat siswa mengenai topik yang ditanyakan oleh peneliti. Setelah kuesioner terkumpul, data dianalisis menggunakan teknik deskriptif untuk mengidentifikasi pola dan kecenderungan yang muncul dari jawaban responden. Google Formulir memungkinkan peneliti memantau dengan mudah dan mengatur hasil survei secara otomatis untuk meminimalkan kesalahan pemrosesan data. Hasil analisis ini dapat memberikan wawasan yang berguna untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan keputusan terkait di lingkungan sekolah.

3.3. Library Research

Library Research adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi yang relevan dari berbagai sumber. Peneliti

mengumpulkan literatur dari berbagai sumber terpercaya yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan dan penggunaan aplikasi SLiMS. Literatur ini mencakup buku, jurnal, artikel ilmiah, dan berbagai informasi mengenai SLiMS. Peneliti juga menelaah berbagai sumber yang menjelaskan secara detail fitur-fitur, keunggulan, kekurangan, dan implementasi aplikasi SLiMS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi SLiMS

Implementasi aplikasi SLiMS di SMA Negeri 1 Jatibarang, sangat mempermudah pekerjaan pustakawan terutama di bidang entri data buku-buku baru perpustakaan, anggota perpustakaan, biografi, katalog buku, klasifikasi buku dan dalam pencarian data buku pun lebih mudah karna data-data buku sudah tertera pada OPAC (*Online Public Access Catalog*) sebagai sarana temu kembali dan mudah di temukan. OPAC ini sudah secara langsung membentuk katalog sendiri, *barcode*, nomor klasifikasi sesuai dengan buku yang di upload, jadi tinggal mencetak saja. Jadi sangat berbanding jauh dengan dulu yang masih manual dalam pendataan buku, yang harus di urutkan 3 nama dari depan atau 3 nama dari belakang.

Berikut adalah beberapa penjelasan mengenai proses alur kerja SLiMS:

a. Login Ke Sistem

- Admin atau pustakawan membuka aplikasi SLiMS.
- Masukan username dan password yang sudah terdaftar.
- Sistem memvalidasi data login.
- Jika berhasil sudah, admin diarahkan ke dashboard utama sesuai hak aksesnya.

b. Pendataan Buku

- Admin atau pustakawan memilih menu bibliography di dashboard.
- Klik add new bibliography untuk menambahkan buku baru.
- Masukan informasi buku, seperti:
 - Judul buku
 - Nama pengarang
 - Kategori
 - Tahun terbit
 - ISBN (*International Standard Book Number*)
 - Klik save untuk menyimpan data buku
- Sistem akan menampilkan buku dalam daftar koleksi perpustakaan.

c. Pendataan Keanggotaan

- Admin atau perpustakaan memilih menu membership di dashboard.
- Klik add new member untuk menambahkan anggota baru.
- Masukan data anggota seperti:
 - Nama lengkap
 - Nomor keanggotaan
 - Nomor telepon
 - Foto anggota

- Klik save untuk menyimpan data anggota.
- Sistem akan menghasilkan kartu anggota yang dapat dicetak.

d. Proses Peminjaman Buku

- Admin atau perpustakaan memilih menu circulation di dashboard.
- Masukan nomor keanggotaan pengguna untuk memverifikasi anggota.
- Masukan Kode buku (*barcode*) yang akan dipinjam.
- Sistem memvalidasi ketersediaan buku, sistem mencatat data peminjaman termasuk nama anggota, judul buku, tanggal peminjaman, dan tanggal pengembalian.
- Sistem memberikan tanda bukti peminjaman yang dapat dicetak jika memang diperlukan.

e. Proses Pengembalian Buku

- Admin atau pustakawan memilih menu circulation.
- Masukan kode buku (*barcode*) buku yang akan dikembalikan.
- Sistem akan memvalidasi apakah buku sudah melewati batas waktu:
- Jika terlambat, maka system otomatis akan menghitung denda keterlambatan
- Jika tidak terlambat, maka buku dikembalikan dan status buku diperbaharui menjadi tersedia.
- Klik return untuk menyelesaikan proses pengembalian.
- Sistem memberikan notifikasi bahwa pengembalian berhasil.

f. Pembuatan Laporan

- Admin atau perpustakaan memilih menu report di dashboard.
- Pilih jenis laporan yang diinginkan (misalnya, laporan peminjaman atau pengembalian buku).
- Sistem menghasilkan laporan dalam bentuk tabel atau grafik.
- Admin dapat mengunduh laporan dalam format excel atau pdf.

4.2. Kendala yang dihadapi dalam penerapan SLiMS

Setiap pengguna ketika menggunakan suatu aplikasi pasti memiliki berbagai kendala didalamnya, kendalanya antara lain yaitu:

- a. Keterampilan pustakawan dalam menggunakan IT dan kurangnya pemahaman pada IT
Dengan adanya update aplikasi SLiMS dari 8 akasia ke SLiMS 9 bulian sangat berbanding cukup jauh, jadi pustakawan terkadang masih belum mahir atau lancar dalam menggunakan aplikasi tersebut, karna banyak fitur-fitur terbaru, awal hasil data lama hilang semua dan belum ke *backup*. Saat ini sedang memulai kembali dari awal mendata buku dan anggota perpustakaan.
- b. Jaringan internet yang kurang baik
Konektivitas internet terkadang menjadi masalah, terutama jika perpustakaan

mengintegrasikan SLiMS dengan OPAC. OPAC digunakan untuk pengguna mencari informasi tentang koleksi buku secara online, juga dapat menghambat petugas perpustakaan dalam mengelola data anggota dan data buku yang akan di input.

c. Kesadaran pengguna (siswa dan guru)

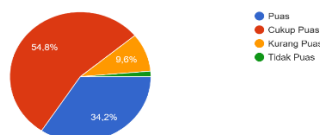
Kendala kesadaran pengguna seperti siswa dan guru dalam penggunaan SLiMS perpustakaan yaitu mereka belum familiar dengan teknologi yang digunakan, karena banyak yang belum paham tentang cara menggunakan OPAC yang merupakan salah satu fitur penting untuk mencari koleksi buku secara online. Mereka masih merasakan ragu dan bingung untuk mencoba menggunakan SLiMS ini, meskipun sistem ini sudah dirancang untuk mempermudah pengguna.

4.3. Respon Pengguna (Siswa, Guru, dan Petugas Perpustakaan)

Untuk respon pengguna seperti guru, siswa, dan petugas perpustakaan sangat mendukung dengan adanya aplikasi SLiMS yang sudah diterapkan di sekolah ini. Dengan adanya penggunaan SLiMS di perpustakaan sangat membantu dalam proses peminjaman, pengembalian buku, pencarian buku. Siswa hanya datang ke perpustakaan dengan membawa kartu osis untuk syarat pendaftaran dan peminjaman buku, nanti ada penambahan nomor HP dan foto. Lalu untuk bagian guru dan staf dengan cara menunjukkan KTP, nomor HP, dan foto. Dalam proses peminjaman juga ada batas waktunya, misalkan dalam satu buku batas waktunya hanya satu minggu, nanti ada tanda atau kode merah yang muncul, itu pertanda waktu peminjaman sudah habis dan bisa langsung dikembalikan.

Berikut ada beberapa hasil dari kuesioner respon dari siswa tentang penggunaan SLiMS di perpustakaan SMA Negeri 1 Jatibarang, Hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada siswa, terdapat 73 jawaban.

Seberapa puas anda dengan fitur peminjaman dan pengembalian buku di SLiMS?
73 jawaban



Gambar 1. Fitur peminjaman dan pengembalian buku di SLiMS

Berdasarkan hasil kuesioner, menunjukkan bahwa dari 73 siswa menjawab dengan rincian sebagai berikut:

- 34,2 % responden merasa puas dengan pertanyaan tersebut
- 54,8% responden merasa cukup puas dengan pertanyaan tersebut

- 9,6 responden merasa kurang puas dengan pertanyaan tersebut
- 1,4 % responden merasa tidak puas dengan pertanyaan tersebut

Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa puas dan cukup puas dengan fitur peminjaman dan pengembalian buku SLiMS di SMA Negeri 1 Jatibarang dengan presentase yaitu sebanyak 89%. Dalam konteks ini, hasil kuesioner mendukung klaim tersebut, dimana mayoritas siswa merasa SLiMS mempermudah dalam proses peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan SMA Negeri 1 Jatibarang.

4.4. Keunggulan Open source dan gratis

Penggunaan SLiMS ini tidak memerlukan biaya lisensi, sehingga sangat cocok sekali untuk perpustakaan sekolah. Sebagai perangkat lunak *open source* kode sumber SLiMS dapat diakses, dimodifikasi, dan disesuaikan dengan kebutuhan khusus perpustakaan.

4.5. Antarmuka Ramah Pengguna (User-Friendly)

SLiMS dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan, baik untuk siswa, guru, dan petugas perpustakaan. Semua menu yang ada didalam sistem ini sudah disusun secara intuitif, sehingga pengguna dapat menggunakannya dengan mudah.

4.6. Aksesibilitas Online

Salah satu keunggulan pada SLiMS yaitu tingkat aksesibilitasnya yang tinggi, terutama pada fitur OPAC (*Online Public Access Catalog*) fitur yang dapat mempermudah pengguna dalam mengakses koleksi buku secara online.

4.7. Kelemahan

a. Keterbatasan pengetahuan teknis

Dengan penggunaan SLiMS ini petugas seringkali merasakan kesulitan dalam proses pengelolaan data anggota dan data buku, karena banyaknya fitur yang canggih. Untuk saat ini hanya ada beberapa pustakawan yang paham dengan penggunaan SLiMS.

b. Pemeliharaan dan pembaharuan

Sebelumnya pada perpustakaan di sekolah ini menggunakan SLiMS 8 akasia dan diupdate menjadi SLiMS 9 bulian, jadi memerlukan waktu untuk memindahkan data yang sebelumnya dan pada SLiMS 9 bulian ini juga banyak fitur yang terbaru sehingga memerlukan pemahaman yang mendalam lagi dalam proses pengelolaan perpustakaan.

c. Kurangnya edukasi dan literasi pengguna

Pengguna seperti siswa dan guru belum terlalu familiar dengan sistem ini, sehingga perlunya edukasi perihal penggunaan sistem ini untuk memaksimalkan penggunaan SLiMS pada

perpustakaan. Serta kurangnya literasi pada pengguna sehingga SLiMS di perpustakaan ini masih kurang efektif penggunaannya.

4.7.1. Pengembangan (Terintegrasi dengan sistem lain)

- a. Integrasi dengan sistem pembayaran digital
Pada penggunaan SLiMS terdapat fitur notifikasi batas pengembalian buku, pada saat pengguna terlambat mengembalikan buku, maka SLiMS akan mengeluarkan kode merah yang artinya buku harus dikembalikan. Jika pengguna terlambat, maka harus membayar denda sesuai dengan jumlah denda yang sudah tertera pada sistem sesuai dengan jumlah hari keterlambatan tersebut secara online, sehingga memudahkan pengguna.
- b. Integrasi dengan sistem *e-library*
Menghubungkan SLiMS dengan sistem *e-library* sehingga perpustakaan menyediakan koleksi buku digital secara langsung. Pengguna dapat mengakses berbagai koleksi buku dalam bentuk *e-book*, fiksi, dan non fiksi yang dapat diunduh dan dibaca langsung melalui internet.
- c. Peningkatan sistem keamanan dan *backup* data
Data perpustakaan seperti koleksi buku, riwayat peminjaman, dan informasi anggota harus dijaga agar tidak hilang. Dengan sistem *backup* otomatis data yang ada di SLiMS akan secara rutin disalin dan disimpan ke tempat yang aman seperti penyimpanan *cloud* (Google drive dan Dropbox). Hal ini untuk memastikan bahwa jika terjadinya kerusakan atau error pada sistem, data akan tetap aman.
- d. Pengelolaan SDM (sumber daya manusia) perpustakaan
Pengelolaan sumber daya manusia pada perpustakaan di SLiMS dapat dioptimalkan dengan menambahkan fitur khusus untuk mengelola staf perpustakaan, seperti jadwal kerja, tugas, dan kinerja. Fitur ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam mengelola petugas perpustakaan dan memastikan layanan perpustakaan berjalan dengan lancar.

4.7.2. Peluang

- a. Efisiensi Pengelolaan Data Buku dan Anggota Perpustakaan
Penggunaan aplikasi SLiMS ini sangat meringankan petugas perpustakaan, karena SLiMS ini dilengkapi berbagai fitur yang dapat mempermudah pengelolaan data keanggotaan dan data buku. Aplikasi SLiMS ini memiliki fungsi pembuatan katalog dan nomor klasifikasi buku secara otomatis, sehingga petugas perpustakaan tidak perlu mendata secara manual lagi.
- b. Peningkatan Kompetensi Pengguna Melalui Pelatihan

Kendala terbesar dalam penerapan sistem SLiMS adalah petugas perpustakaan yang kurang pemahaman cara mengelola dan menggunakan fitur-fitur yang tersedia. Permasalahan ini dapat diatasi dengan memberikan pelatihan intensif yang disesuaikan mereka. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai fitur SLiMS. Dengan pelatihan yang tepat, staf akan lebih percaya diri dalam menggunakan sistem, sehingga pengelolaan perpustakaan akan menjadi lebih efektif dan efisien.

c. Respon Pengguna Terhadap SLiMS

Respon positif dari siswa, guru, dan petugas perpustakaan terhadap penggunaan aplikasi SLiMS memberikan peluang yang sangat baik untuk memaksimalkan manfaat dari sistem ini. SLiMS membuat pencarian buku jauh lebih mudah dan cepat dengan memungkinkan siswa dan guru mencari buku secara online lewat perangkat pribadi. Peminjaman dan pengembalian buku juga lebih cepat karena semua data otomatis tercatat di sistem.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 1 Jatibarang telah meningkatkan pengelolaan perpustakaan, terutama dalam katalogisasi, peminjaman, dan pengembalian buku. Hasil survei menunjukkan bahwa 89% siswa merasa puas dan cukup puas dengan penggunaan SLiMS, yang dianggap mempermudah akses informasi perpustakaan dan meningkatkan efisiensi layanan. Namun, masih terdapat kendala berupa keterbatasan pemahaman teknis oleh pustakawan dan pengguna, serta perbedaan fitur antara SLiMS 8 versi Akasia dan SLiMS 9 versi Bulian yang memerlukan koordinasi lebih baik. Untuk memaksimalkan manfaat SLiMS, direkomendasikan adanya pelatihan berkelanjutan bagi pustakawan, serta program literasi digital bagi siswa dan guru untuk mendukung pemanfaatan teknologi secara efektif dalam pengelolaan perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. el-Khaeri Kesuma, I. Yunita, F. Meilani, and U. Islam Negeri Raden Intan Lampung, "PENERAPAN APLIKASI SLiMS DALAM PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI."
- [2] D. N. Desiana, K. T. Putri, M. Metravia, and A. Marini, "Studi Pustaka dalam Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 1, no. 3, p. 15, May 2024, doi: 10.47134/pgsd.v1i3.601.
- [3] P. Sisfomba Berbasis Website Menggunakan, A. Setyani Wahyu Prasetyawati, and K. Kunci,

- “WEBSITE-BASED SISFOMBA DESIGN USING PHP PROGRAMMING LANGUAGE AT THE UNIVERSITY OF DIGITAL TECHNOLOGY INFO ARTIKEL ABSTRAK,” *Journal of Sciencetech Research and Development*, vol. 5, no. 2, 2023, [Online]. Available: <https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>
- [4] V. P. Rachmawati and A. S. W. Prasetyawati, “Sistem Informasi Absensi Pegawai di Balai Desa Tembok Kidul Berbasis Web,” *Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer*, vol. 13, no. 3, Jul. 2024, doi: 10.30591/smartcomp.v13i3.6717.
- [5] L. Cikarang Berbasis Web, F. Suratman, A. Arwan Sulaeman, I. Afriantoro, and U. Pelita Bangsa Kabupaten Bekasi, “Sistem Informasi Perpustakaan SMP Karya Iman,” *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, vol. 8, no. 1, 2024, doi: 10.33395/remik.v8i1.13452.
- [6] A. Ibrahim, I. Negeri Alauddin Makassar, and J. H. Yasin, “Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan dengan SLiMS Versi Cendana, Akasia dan Bulian.” [Online]. Available: <http://SLiMS.web.id/landing>
- [7] T. Penulis *et al.*, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. [Online]. Available: www.freepik.com
- [8] K. Mantasa, L. Ode Rusadi, A. Wahid, P. Perpustakaan dan Sains Informasi, and K. Kunci, “PENERAPAN APLIKASI SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS) DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN INFORMASI PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN FISIP UIM,” 2024. [Online]. Available: <https://dmi-journals.org/jai/>